

## **PENINGKATAN LITERASI MEMBACA DAN PRESENTASI PADA SAAT APEL PAGI MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 3 DI SDN 012747 PERUPUK**

**Nia Sulastri Br Gultom<sup>1</sup>, Dearlina Sinaga<sup>2</sup>, Sanggam Pardede<sup>3</sup>, Rahmi Nazliah<sup>4</sup>, Rumondang Hotmaida<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nomensen Medan

<sup>4</sup>Universitas Labuhanbatu

<sup>5</sup>SDN 012747 Perupuk

Email: [nia.gultom@student.uhn.ac.id](mailto:nia.gultom@student.uhn.ac.id)

### **ABSTRAK**

Program Kampus Mengajar yang diadakan oleh Menteri Pendidikan bertujuan untuk seorang Mahasiswa/i mengajar disekolah yang termasuk ke dalam 3T. Mahasiswa yang terjun langsung ke sekolah adalah Mahasiswa pilihan yang telah memenuhi syarat untuk ikut dalam program ini. Dalam program ini mahasiswa terjun ke sekolah tingkat SD untuk membantu guru mengajarkan Numerasi dan Literasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan literasi pada saat apel pagi dan para peserta didik dengan membawa buku bacaan dan guru menetapkan buku bacaan untuk tiap 1 semester dengan buku yang berkaitan misalnya tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan semester berikutnya dengan mata pelajaran lainnya disetiap apel pagi pada hari Kamis dengan melaksanakan literasi SDN 012747 Perupuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik membaca setelah membaca dengan waktu yang ditentukan berikutnya guru akan memilih secara acak peserta didik mempresentasikan apa yang dibaca oleh peserta didik dipodium SDN 012747 Perupuk dan untuk penerapan Teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan), pencatatan, catatan lapangan, dan keteraturan penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan metode informal. Penyajian informal berupa rumusan dengan membiasakan para peserta didik dengan membaca. Hasil penelitian peserta didik dapat membaca dan mendapatkan makna dari apa yang telah disampaikan oleh peserta didik lainnya, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum siswa SDN 012747 Perupuk para peserta didik baik dari kelas 1 sampai kelas 6 dapat membaca dengan lancar dan dapat menyimpulkan dan menyalurkan makna kepada peserta didik lainnya yang ada di SDN 012747 Perupuk.

**Kata kunci:** Kampus Mengajar, Peningkatan Literasi Membaca, kesimpulan

Diterima pada 14 September 2022

Disetujui pada 28 September 2022

### **PENDAHULUAN**

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Literasi sangat penting ditanamkan pada Sekolah Dasar, karena berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan. Bahasa adalah suatu alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi atau dalam berinteraksi. Dan kegiatan membaca banyak dilakukan mulai dari usia anak-anak sampai dengan usia dewasa. Setiap bacaan mempunyai daya tarik dan ciri khasnya sendiri, hingga membuat pembaca berminat untuk membaca bacaan tersebut. Dan dengan membaca adalah salah satu metode untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Dijam yang seba teknologi yang mempengaruhi minat baca baik orang tua bahkan anak sekolah baik tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan tinggi sekali pun. Tidak dipungkiri dengan kemajuan teknologi semua informasi bisa langsung didapatkan secara cepat dengan menggunakan

Handphone atau Smartphone dengan memasukkan beberapa kata di aplikasi maka muncul berita yang kita cari dan kita inginkan.

Selain dari faktor teknologi ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca diantaranya adalah faktor lingkungan dan faktor motivasi. Faktor Lingkungan merupakan salah satu hal yang akan mempengaruhi seseorang dalam kehidupannya, dengan lingkungan yang baik akan memberikan dorongan yang positif bagi kehidupannya. Sementara faktor motivasi merupakan dorongan yang sangat dibutuhkan untuk stimulan bagi seseorang untuk gemar membaca, semakin paham dari manfaat membaca, maka akan semakin disadari betapa sangat pentingnya membaca dan akan semakin tertarik pula untuk membaca.

Maka untuk meningkatkan minat baca di SDN 012747 Perupuk perlunya dilaksanakan peningkatan literasi membaca pada saat apel pagi dengan 20 sampai 30 menit dilingkungan bebas agar siswa atau peserta didik merasa nyaman, segar, dan tertarik membaca lalu peserta didik yang telah ditunjuk untuk mempersentasikan hasil yang sudah dibaca lalu diberi kesimpulan agar peserta didik lainnya dapat dengan mudah paham, sehingga peningkatan kapasitas warga dan lingkungan sekolah dapat teralisasi sehingga bisa memajukan pendidikan di SDN 012747 Perupuk.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan penelitian kualitatif yang dimana peneliti melakukan survei atau analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu penelitian agar fokus dengan penelitian agar sesuai dengan fakta lapangan. Dengan melakukan literasi membaca pada saat apel pagi dapat membantu para siswa di SDN 012747 Perupuk serta dapat membuat imajinasi berpikir para peserta didik lebih luas lagi serta para peserta didik gemar dan sukar dalam membaca.

Langkah-langkahnya untuk pengumpulan data yaitu melalui pembelajaran para peserta kampus mengajar yang ditempatkan di SDN 012747 Perupuk melakukan observasi (Pengamatan) dan pencatatan dilapangan di SDN 012747 Perupuk.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dikhususkan untuk pengembangan literasi membaca di SDN 012747 yang dilakukan setiap hari kamis, Untuk kelas rendah seperti kelas 1,2 dan 3 melakukan literasi dipojok baca dengan 1 atau lebih dari 1 judul bacaan, sedangkan untuk kelas tinggi seperti kelas 4,5 dan 6 melaksanakan literasi dilapangan apel pagi selama 20-30 menit lalu guru memilih 4-5 lalu siswa diminta membuat kesimpulan atas apa yang telah dibaca dan disampaikan kepada peserta didik yang lain.

Oleh karena itu kami selalu memfokuskan perhatian kami kepada siswa-siswi yang terkendala dalam membaca, menulis dan berhitung. Selama 5 bulan pembelajaran ini kami juga selalu mengadakan test membaca karena masih terdapat peserta didik yang bahkan susah menghafal huruh alfabet. Seiring berjalannya waktu siswa-siswi yang terkendala dalam membaca sudah kembali ke kelas mereka masing-masing karna siswa yang kembali kekelasnya masing-masing sudah terjadi peningkatan membaca sehingga hasil dari menguji kemampuan yang dilakukan peneliti demdapatkan hasil yang memuaskan di SDN 012747 Perupuk.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Membaca  
[Sumber: Peserta Kampus Mengajar, 2022]

Kegiatan ini dimulai dari awal pembelajaran dimana siswa diajak untuk membaca buku cerita atau pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa diarahkan membaca secara bergantian sesuai barisan kursi tempat duduk dikelas. Ini sangat berfungsi karena membaca sendiri adalah dasar di mana semua keterampilan penting lainnya dibangun dan literasi dapat memengaruhi siswa dan membantu memutus siklus sosial yang keras yang terkadang berada di sekitar seperti contohnya mulai terbiasa menggunakan bahasa Indonesia disekolah. Tetapi, ketika peneliti menerapkan literasi membaca ternyata masih banyak siswa yang belum bisa membaca bahkan ada juga siswa yang tidak mengenal huruf. Nah, karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca maka peneliti membantu siswa dengan mengumpulkan anak yang tidak bisa baca untuk diajarkan mulai dari memperkenalkan huruf, mengabungkan huruf, mengeja dan membaca dan adapun hasil yang diperoleh siswa untuk membaca dalam meningkatkan literasi ini sudah ada perkembangan baik dimana siswa sudah mulai bisa membaca di SDN 012747 Perupuk.



Gambar 2. Kegiatan Literasi berkelompok dan Praktek Kelompok  
[Sumber : Peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 2022]

Program Merdeka Belajar yaitu Kampus Mengajar atau kegiatan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa terpilih se-Indonesia untuk membantu guru-guru melakukan pembelajaran baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah pertama. Tujuan utama tersebut diiringi dengan harapan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan literasi digital pada anak-anak. Hal tersebut dikarenakan dua generasi itu lahir dan tumbuh bersama dengan banyak

konten digital, apalagi prinsip *no gadget no life* sering mereka pegang lebih daripada sang guru.

Untuk lebih mengasah kemampuan para peserta didik yang ada di SDN 012747 Perupuk kami para peserta Kampus Mengajar melakukan praktek agar para siswa-siswi dapat lebih mudah mengerti tujuan dari apa yang telah diajarkan oleh peserta Kampus Mengajar yang ditempatkan di SDN 012747 Perupuk.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kesimpulan yang saya dapatkan saat mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 3 adalah Memberi kesempatan kepada saya dan mahasiswa lain untuk mengembangkan bakat dan kemampuan diri melalui aktivitas yang ada di luar kelas perkuliahan Saya dapat membantu pihak sekolah sekaligus mendapat ilmu baru di bidang pelayanan, pendidikan seperti membantu siswa-siswi dalam pembelajarannya terlebih di masa pandemic Saya dan rekan saya dapat memberikan bantuan kepada siswa-siswi yang membutuhkan kesempatan belajar secara optimal dan maksimal lagi dikarenakan karena adanya pandemic. Tetapi pada saat masa pandemic yang mana para orang tua dari peserta didik sulit untuk mengizinkan anak-anak nya untuk divaksin karena perspektif orang tua tentang vaksin akan membuat imun para peserta didik menjadi menurun yang mengakibatkan peserta didik mudah sakit. Kendala itulah yang menjadikan para peserta didik sedikit yang sekolah tatap muka, seiring dengan memberikan dampak positif kepada peserta didik tatap muka lalu menyampaikan kepada peserta didik yang tidak melakukan vaksin dan belajar dari rumah bahwa mereka belajar menyenangkan bersama saya dan tim peserta kampus mengajar 3 sehingga semakin banyaknya peserta didik ikut serta untuk vaksin dan mengikuti pembelajaran tatap muka di SDN 012747 Perupuk.

Tindak lanjut semoga semua program kerja yang sudah kami berikan dan terapkan di SDN 012747 Perupuk ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh warga sekolah, baik untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan dan juga skill yang dimiliki oleh tiap siswa dan siswi. Dan semoga pihak sekolah selalu mendukung apapun bentuk program yang akan diberikan oleh pihak KEMENDIKBUD.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Saya dan tim kampus mengajar sepenempatan yang telah dipilih oleh pihak KEMENDIKBUD, mengucapkan terima kasih kepada, pihak KEMENDIKBUD, universitas HKBP Nommensen Medan, SDN 012747 Perupuk, Dosen Pembimbing lapangan serta kepala sekolah dan guru-guru di SDN 014727 Perupuk yang telah menerima tim Kampus Mengajar disekolah dengan senang hati dan begitu juga para orang tua peserta didik dan warga sekitar sekolah sehingga terlaksananya program Kampus Mengajar didesa Perupuk Kec. Lima Puluh pesisir, Kab. Batu Bara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] KEMENDIKBUD, Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Kampus Mengajar, Jakarta: KEMENDIKBUD, 2022.
- [2] KEMENDIKBUD, "Program Kampus Mengajar," 2022. [Online]. Available: [https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/buku.saku.utama.kampus.mengajar\\_10.pdf](https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/download/buku.saku.utama.kampus.mengajar_10.pdf).